

RINGKASAN BERITA HARI INI

Polresta Sidoarjo Bersama BNN Gagalkan Penyelundupan 8,2 Kilogram Sabu



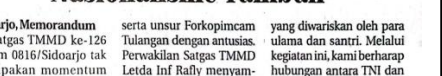
Sidoarjo, 23 Oktober 2025. Satuan Narkoba Polresta Sidoarjo bersama BNN berhasil menggagalkan upaya penyelundupan sabu seberat 8,2 kilogram dari 10 orang terduga. Tersangka yang diamankan pada operasi ini adalah...

Perubahan APBD



Konsep Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Sidoarjo tahun 2026 telah dibahas dalam rapat koordinasi yang dipimpin oleh Ketua DPRD...

Satgas TMMD-Santri Bersatu, Nasionalisme Tumbuh



Sidoarjo, 23 Oktober 2025. Satgas TMMD ke-126 Kodim 0816/Sidoarjo tak luputkan momentum HSN 2025 dengan mengucapakan peringatannya...

Ribuan Santri YPM Meriahkan Hari Santri Nasional 2025



KOTA-Ribuan santri dari Yayasan Pendidikan dan Sosial Makarti (YPM) berkumpul di Komplek Korpri Mekar, Bantul (22/10) untuk merayakan Hari Santri Nasional 2025...

Bulan Oktober Akan Habis, PAK APBD 2025 Belum Dilaksanakan



Sidoarjo, 23 Oktober 2025. Bulan Oktober akan berakhir, namun pelaksanaan APBD 2025 belum berjalan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor...

Pemkab Tampung Penyandang Disabilitas Kesempatan Kerja



Sidoarjo, 23 Oktober 2025. Pemkab Tampung berkomitmen untuk memberikan kesempatan kerja bagi penyandang disabilitas. Langkah ini sejalan dengan kebijakan nasional...

KADES SIMOANGIN ANGIN MUTASI PERANGKAT DESAUNTUK TINGKATKAN PELAYANAN MASYARAKAT



Sidoarjo, 23 Oktober 2025. Kepala Desa Simoangin Angin telah melakukan mutasi perangkat desa untuk meningkatkan pelayanan masyarakat. Langkah ini bertujuan untuk...

PENYELUNDUPAN 8,2 KILOGRAM SABU DIGAGALKAN POLRESTA SIDOARJO, TERANCAM HUKUMAN SEUMUR HIDUP



Sidoarjo, 23 Oktober 2025. Satuan Narkoba Polresta Sidoarjo bersama BNN berhasil menggagalkan upaya penyelundupan sabu seberat 8,2 kilogram dari 10 orang terduga...

Disnaker Belum Ambil Langkah Soal Kenaikan UMK November



Sidoarjo, 23 Oktober 2025. Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) Kabupaten Sidoarjo belum mengambil langkah terkait kenaikan Upah Minimum Kabupaten (UMK) untuk bulan November...

DPDR Bakal Menghadirkan Ahli Tata Ruang



Sidoarjo, 23 Oktober 2025. Dalam Hearing Badan Perwakilan Rakyat Daerah (DPDR) Kabupaten Sidoarjo, akan dihadirkan ahli tata ruang untuk membahas rencana pembangunan...

Ketua DPRK Serukan Santri Berperan Membangun Peradaban



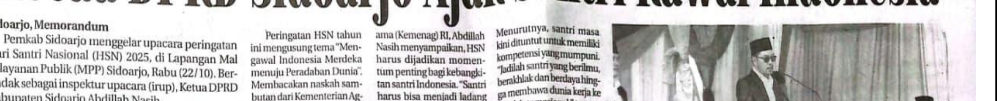
Sidoarjo, 23 Oktober 2025. Ketua DPRK Kabupaten Sidoarjo menyerukan para santri untuk berperan aktif dalam membangun peradaban di lingkungan mereka...

Berkunjung ke Kantor Dinas Koperasi Usaha Mikro Sidoarjo



Sidoarjo, 23 Oktober 2025. Tim dari DPRD Kabupaten Sidoarjo berkunjung ke Kantor Dinas Koperasi Usaha Mikro untuk memantau perkembangan usaha mikro, kecil, dan menengah...

Ketua DPRD Sidoarjo Ajak Santri Kawal Indonesia



Sidoarjo, 23 Oktober 2025. Ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo mengajak para santri untuk mengawal pembangunan Indonesia dengan berkontribusi dalam berbagai bidang...

PENYELUNDUPAN 8,2 KILOGRAM SABU DIGAGALKAN POLRESTA SIDOARJO, TERANCAM HUKUMAN SEUMUR HIDUP



Sidoarjo, 23 Oktober 2025. Satuan Narkoba Polresta Sidoarjo bersama BNN berhasil menggagalkan upaya penyelundupan sabu seberat 8,2 kilogram dari 10 orang terduga...

Babinsa Koramil 0816/14 Taman Dampingi Operasi Katarak dan Pterigium



Sidoarjo, 23 Oktober 2025. Babinsa Koramil 0816/14 Taman mendampingi operasi katarak dan pterigium bagi warga yang membutuhkan bantuan medis...

Studi Animasi



Sidoarjo, 23 Oktober 2025. Studi animasi berkembang pesat di Kabupaten Sidoarjo, dengan banyak studio animasi yang didirikan untuk memenuhi permintaan pasar...



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Fasilitasi Penyandang Disabilitas Kesempatan Kerja

Studio Animasi



Salah satu binaan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atau BNI, rumah produksi film animasi Role Play Studio.

Masuk ke Pasar Global

MALANG - Rumah produksi film animasi Roleplay Studio, yang merupakan mitra binaan PT Bank Negara Indonesia Persero Tbk (BNI), berhasil menembus pasar global lewat proyek animasi berskala internasional seperti Hot Wheels, Boboiboy, Megamato, hingga Seven Deadly Sins.

Direktur Institutional Banking BNI Eko Setyo Nugroho mengatakan Perseroan berkomitmen menjadi mitra strategis bagi para pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) agar dapat naik kelas dan memperluas akses pasar.

"Kami ingin memastikan setiap pembiayaan yang diberikan membawa dampak nyata bagi pertumbuhan usaha, penyerapan tenaga kerja dan kesejahteraan masyarakat," ujar Eko.

BNI membantu Roleplay Studio memperkuat modal kerja sekaligus mengembangkan bisnisnya di sektor animasi yang makin kompetitif melalui Kredit Usaha Rakyat (KUR) dengan tenor hingga lima tahun.

Pemkab Sidoarjo

SIDOARJO - Pemerintah Kabupaten Sidoarjo melalui Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) terus berupaya membuka akses kesempatan kerja bagi seluruh lapisan masyarakat, termasuk penyandang disabilitas. Salah satunya melalui kegiatan Job Fair Inklusif Hybrid yang digelar di Gedung Serbaguna GOR Sidoarjo, yang dibuka Selasa kemarin (21/10/25) sudah memasuki hari kedua (terakhir).

Kegiatan yang berlangsung selama dua hari, mulai 21-22 Oktober 2025, diikuti oleh 10 perusahaan yang menyediakan 108 lowongan kerja khusus bagi penyandang disabilitas. Pada hari pertama, sebanyak 150 penyandang disabilitas tercatat mengikuti bursa kerja tersebut. Mereka sebelumnya telah melakukan pendaftaran melalui laman <https://siapkerja.sidoarjokab.go.id> untuk memilih dan melamar pekerjaan sesuai minat serta kemampuan masing-masing.

Kepala Disnaker Sidoarjo, Ainun Amalia, mewakili Bupati Sidoarjo H. Subandi, mengatakan kegiatan ini merupakan bagian dari komitmen Pemkab Sidoarjo dalam mewujudkan keadilan kesempatan kerja bagi semua warga.

"Setiap individu memiliki potensi dan kemampuan luar biasa untuk

berkontribusi dalam dunia kerja, termasuk teman-teman penyandang disabilitas. Melalui kegiatan ini, kami ingin menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan ramah disabilitas," ujarnya Rabu (22/10/25).

Ainun menambahkan, meskipun angka pengangguran di Kabupaten Sidoarjo menurun dari 8,05 persen pada 2023 menjadi 6,49 persen pada 2024, namun upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja dan memperluas akses bagi penyandang disabilitas masih terus menjadi perhatian.

"Kami akan terus berkoordinasi dengan perusahaan agar lebih terbuka dalam memberikan kesempatan kerja bagi penyandang disabilitas sesuai kemampuan mereka. Diharapkan langkah ini mampu mendorong kemandirian dan kesejahteraan masyarakat," imbuhnya.

Sementara itu, Ketua DPRD Sidoarjo Abdillah Nasih yang turut hadir dalam kegiatan tersebut menyampaikan apresiasi atas inisiatif Pemkab Sidoarjo. Ia menilai kegiatan seperti ini menunjukkan perhatian nyata pemerintah terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat, khususnya kelompok rentan.

"Kegiatan ini patut diapresiasi karena menunjukkan kepedulian



Job Fair Inklusif Hybrid di GOR Sidoarjo, yang dibuka Selasa kemarin (21/10/25).

nyata terhadap penyandang disabilitas. Kami di DPRD siap mendukung agar kegiatan seperti ini dapat terus berkesinambungan, termasuk dengan memberikan dukungan angga-

ran maupun pelatihan peningkatan keterampilan," ujarnya.

Melalui kegiatan ini, Pemkab Sidoarjo berharap para penyandang disabilitas dapat memper-

oleh kesempatan kerja yang layak, sekaligus menjadi inspirasi bahwa keterbatasan bukan halangan untuk berprestasi dan berkontribusi bagi pembangunan daerah. ● Loe

DUTA

Hari Santri 2025

Ketua DPRD Serukan Santri Berperan Membangun Peradaban

SIDOARJO - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo menggelar upacara memperingati Hari Santri Nasional (HSN) Tahun 2025 di lapangan Mall Pelayanan Publik (MPP) Sidoarjo, Rabu (22/10/25), dengan mengusung tema "Mengawal Indonesia Merdeka Menuju Peradaban Dunia."

Bertindak sebagai inspektur upacara, Ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo, H. Abdillah Nasih, yang dalam kesempatan tersebut membacakan naskah sambutan dari Menteri Agama Republik Indonesia.

Dalam amanatnya, H. Abdillah Nasih menyampaikan bahwa Hari Santri merupakan momentum penting bagi kebangkitan santri Indonesia dalam menjaga nilai-nilai keagamaan dan kebangsaan.

"Hari Santri harus menjadi momentum bangkitnya santri Indonesia. Santri harus mampu menjadi ladang dakwah dan membawa



Ketua DPRD Sidoarjo H. Abdillah Nasih memimpin upacara Hari Santri 2025 di MPP Sidoarjo, Rabu (22/10/25)

kemaslahatan bagi masyarakat," ujarnya.

Ia juga menyampaikan pesan Kementerian Agama agar para

santri terus meningkatkan kualitas diri guna menghadapi tantangan

global. Menurutnya, santri masa kini harus memiliki wawasan luas, kompetensi unggul, dan akhlak yang kuat.

"Jadilah santri yang berilmu, berakhlak, dan berdaya, hingga mampu membawa nama bangsa ke ranah internasional," tegasnya.

Di akhir sambutannya, Abdillah Nasih mengajak seluruh santri dan masyarakat untuk bersatu padu menjaga keutuhan bangsa, sesuai dengan semangat tema HSN 2025.

"Marilah kita berjuang bersama untuk mengawal Indonesia yang merdeka menuju peradaban dunia yang damai dan berkeadaban," pungkasnya.

Upacara Hari Santri di Sidoarjo turut dihadiri unsur Forkopimda, pimpinan OPD, tokoh agama, serta perwakilan santri dari berbagai pondok pesantren di Kabupaten Sidoarjo. ● Loe

DUTA

Ratusan Lowongan untuk Penyandang Disabilitas

SIDOARJO, SURYA - Bursa kerja atau jobfair kembali digelar Pemkab Sidoarjo. Menariknya, kali ini ada ratusan lowongan pekerjaan untuk warga penyandang disabilitas dalam jobfair yang digelar di Gedung Serbaguna kompleks GOR Sidoarjo, 21-22 Oktober 2025.

Bursa kerja itu digelar hybrid alias bisa offline dan online. Ada sepuluh perusahaan yang terlibat. Masing-masing dari perusahaan itu membuka ratusan lowongan pekerjaan, termasuk lowongan untuk penyandang disabilitas.

Pantauan Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) Sidoarjo, sedikitnya sudah ada 150 penyandang disabilitas yang ikut melamar. Mereka telah mendaftarkan diri lewat akun Slap Kerja milik Pemkab Sidoarjo.

Menurut Kepala Disnaker Sidoarjo Ainun Amalia, Job Fair Inklusif Hybrid itu merupakan wujud nyata komitmen bersama dalam kesetaraan kesempatan kerja bagi seluruh masyarakat. Dia yakin banyak penyandang disabilitas yang mampu membuktikan kemampuannya hingga menjadi sukses, serta berprestasi dan berkontribusi secara signifikan di berbagai bidang.

Tingkat pengangguran terbuka (TPT) masih menjadi isu yang krusial. Berdasarkan



SURYA/M TAUFIK

JOBFAIR - Salah satu stan dalam job fair inklusif hybrid yang digelar Pemkab Sidoarjo di Gedung Serbaguna kompleks GOR Sidoarjo, 21-22 Oktober 2025. Ratusan penyandang disabilitas ikut ambil bagian dalam merebut lowongan kerja.

data BPS, angkat TPT di Kabupaten Sidoarjo mengalami penurunan 1,56 persen. Dari 8,05 persen pada 2023 menjadi 6,49 pada 2024. Tahun ini Pemkab Sidoarjo menargetkan angka TPT turun menjadi 5,40 persen.

"Memang angkanya terlihat membaik, TPT terus menurun. Namun, PR kita masih cukup berat karena terdapat kesenjangan keterampilan antara kebutuhan industri dengan kompetensi angkatan kerja lokal," ungkapnya.

Itu termasuk keterbatasan akses bagi penyandang disabilitas. Sebagian besar penyandang disabilitas daerah masih bekerja di sektor informal atau bergabung pada usaha kecil keluarga. Keterbatasan fasilitas publik dan sarana kerja yang ramah disabilitas

serta masih adanya stigma sosial menjadi penghambat utama penyelesaiannya. Itu menjadi tantangan bersama untuk bisa menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, ramah dan adaptif agar potensi mereka dapat berkembang secara maksimal.

"Oleh karena itu, perlu disusun kebijakan strategis berupa roadmap pasar kerja yang mengarusutamakan inklusivitas, peningkatan kesempatan kerja, pengurangan diskriminasi, serta penyediaan fasilitas ramah disabilitas di tempat kerja," lanjut Ainun. Ia berharap, jobfair inklusif seperti itu menjadi momentum awal sekaligus mendorong kesempatan kerja setara, mengurangi diskriminasi, serta memperbaiki aksesibilitas fasilitas kerja. (ufi)

Babinsa Koramil 0816/14 Taman Dampingi Operasi Katarak dan Pterigium

Wujud Nyata Kepedulian TMMD ke-126 untuk Warga

Sidoarjo, Pojok Kiri,-

Selasa (21 Oktober 2025) — Sebagai bagian dari rangkaian kegiatan TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-126 Tahun 2025 Kodim 0816/Sidoarjo, Babinsa Koramil 0816/14 Taman, Serda M. Iswan, melaksanakan pendampingan pada kegiatan Bakti Sosial Kesehatan berupa operasi katarak dan pterigium yang digelar di Klinik Mata EDC Sepanjang, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo.

Kegiatan sosial ini dimulai pukul 13.30 WIB hingga selesai, berlangsung dengan tertib dan lancar, serta diwarnai suasana penuh kepedulian antara tenaga medis dan para pasien.



Bakti sosial tersebut dihadiri oleh Manager Klinik Mata EDC, Ibu Sri Wahyuni, Dokter Spesialis Mata dr. Neni Daniati, Sp.M., serta Babinsa Kalijaten, Serda M.

Iswan. Dalam pelaksanaannya, seluruh tenaga kesehatan bekerja dengan penuh profesionalitas, sementara Babinsa turut membantu pengaturan serta memberikan pendamp-

ingan kepada warga yang menjadi peserta operasi.

Adapun empat warga penerima manfaat operasi katarak pada kegiatan ini yakni: Bapak Budi Sub-

agyo, warga Bungurasih Timur, Kecamatan Waru, Ibu Istighfaroh, warga Desa Kedondong, Kecamatan Tulangan, Bapak Danu Dirjo, warga Desa Kemantren, Kecamatan Tulangan, Ibu Kartiningsih, warga Desa Gilang, Kecamatan Taman.

Seluruh tindakan medis dilakukan sesuai dengan standar keselamatan dan pengawasan ketat dari tim dokter. Setelah operasi, pasien juga mendapatkan edukasi tentang perawatan pasca tindakan serta jadwal kontrol lanjutan untuk memastikan proses penyembuhan berjalan optimal.

Dalam kesempatan tersebut, Serda M. Iswan menyampaikan bahwa kehad-

iran Babinsa bukan hanya untuk menjaga keamanan wilayah, tetapi juga untuk turut serta dalam kegiatan kemanusiaan yang berdampak langsung bagi masyarakat. "Sebagai Babinsa, kami tidak hanya menjaga stabilitas wilayah, tetapi juga mendampingi kegiatan yang membawa manfaat bagi warga. Hari ini kami hadir untuk memastikan pelayanan kesehatan berjalan aman, tertib, dan penuh empati. Kami mengapresiasi tim medis Klinik Mata EDC, khususnya dr. Neni Daniati, yang telah memberikan pengobatan bagi warga lansia dan masyarakat kurang mampu. Semoga operasi ini dapat mengembalikan penglihatan mereka sehingga dapat beraktivitas lebih mandiri," ungkapnya.

Lebih lanjut, Serda Iswan juga menegaskan bahwa pihaknya akan terus melaksanakan komunikasi sosial (Komsos) dengan para pasien pasca operasi guna memberikan pendampingan dan edukasi terkait pencegahan komplikasi serta pentingnya menjaga kesehatan mata.

Kegiatan bakti sosial kesehatan ini menjadi wujud nyata sinergi antara TNI melalui program TMMD, pihak fasilitas kesehatan lokal, serta masyarakat, dalam meningkatkan akses layanan kesehatan, khususnya bagi kelompok rentan dan kurang mampu. (*)

POJOK KIRI



Perubahan APBD

Bulan Oktober Akan Habis, PAK APBD 2025 Belum Dilaksanakan

Sidoarjo, Pojok Kiri,-
Memasuki Minggu-minggu terakhir Bulan Oktober 2025, setelah turunnya hasil evaluasi dari Gubernur, Perubahan Anggaran Keuangan APBD 2025 Kabupaten Sidoarjo belum juga dilaksanakan.

Menurut informasi yang ada, belum juga ada kejelasan kapan PAK APBD 2025 ini bisa diserap, disebabkan kepala daerah (bupati) belum menandatangani dokumen penyerapan anggaran itu.

Entah karena masih ada kesibukan atau karena hal lain, yang jelas belum ada kepastian kapan PAK itu segera diterapkan.

Padahal, alur setelah evaluasi Gubernur selesai dan Raperda disahkan menjadi Perda, bupati mesti segera menandatangani Perda tentang Perubahan APBD untuk pelaksanaannya di wilayahnya.

Penandatanganan ini biasanya dilakukan paling lambat akhir September tahun anggaran berjalan (kecuali ada kondisi khusus).

Selanjutnya, Bupati membuat Peraturan Bupati (Perbup) tentang Penjabaran Perubahan APBD 2025.

Ini adalah dokumen teknis yang merinci program, kegiatan, dan sub-kegiatan serta anggarannya.

Perbup ini merupakan lampiran dari Perda Perubahan APBD yang menjadi pedoman pelaksanaan keuangan di SKPD/OPD, dan ditandatangani oleh Bupati setelah Perda disahkan.

Perbup ini juga dilampiri dengan dokumen seperti Ringkasan APBD setelah perubahan, Rincian pendapatan, belanja, dan pembiayaan, Rekapitulasi program dan kegiatan per OPD.

Selanjutnya setelah Perbup penjabaran perubahan APBD ditetapkan, setiap SKPD menyusun dan mengesahkan:

DPA-SKPD Perubahan DPPA (Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran)

Walaupun DPA biasanya ditandatangani oleh PA/KPA, Bupati tetap harus menyetujui atau memberi otorisasi secara administratif terhadap alokasi dan perubahan anggaran di level SKPD.

Namun hingga tanggal 20 Oktober 2025 ini, belum juga ada kabar Bupati menandatangani Perda maupun membuat Perbup untuk pelaksanaan perubahan anggaran APBD 2025 itu.

Ada beberapa kemungkinan jika terjadi keterlambatan dalam pelaksanaan anggaran perubahan itu, diantaranya perubahan APBD yang belum ditandatangani bisa menghambat pelaksanaan program dan kegiatan yang sudah direncanakan, karena anggaran belum disahkan secara formal.

Keterlambatan ini bisa mengganggu proses administrasi keuangan daerah, misalnya dalam hal pencairan dana atau pembayaran kepada pihak ketiga yang bergantung pada alokasi anggaran.

Seperti diketahui Dalam Perubahan APBD 2025, terjadi peningkatan pada sisi belanja daerah. Anggaran belanja naik sebesar Rp119 miliar, dari semula Rp5,947 triliun menjadi Rp 6,066 triliun. (Nang)

Sinar PJU TMMD Sidoarjo, Wujudkan Malam Aman dan Tenang di Kedondong

Sidoarjo, Pojok Kiri,-

Rabu (22 Oktober 2025)
— Dalam upaya meningkatkan kenyamanan dan keamanan lingkungan warga, Satuan Tugas TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-126 Kodim 0816/Sidoarjo melaksanakan pemasangan awal Penerangan Jalan Umum (PJU) di Desa Kedondong, Kecamatan Tulangan, Kabupaten Sidoarjo.

Kegiatan ini menjadi salah satu program fisik TMMD yang difokuskan untuk mendukung pembangunan infrastruktur pedesaan serta mempercepat pemerataan kesejahteraan masyarakat. Dengan adanya penerangan jalan, warga di-

harapkan dapat beraktivitas lebih aman, terutama pada malam hari.

Bati Bakti TNI Satgas TMMD ke-126 Kodim 0816/Sidoarjo, Serma Duriyanto, menjelaskan bahwa pemasangan awal PJU ini merupakan wujud nyata kepedulian TNI terhadap kebutuhan masyarakat desa. “Penerangan jalan umum sangat dibutuhkan oleh warga. Selain meningkatkan rasa aman, juga membantu kelancaran aktivitas ekonomi dan sosial masyarakat di malam hari. Melalui TMMD ini, kami ingin menghadirkan manfaat nyata yang bisa langsung dirasakan masyarakat,” ujar Serma Duriyanto.

Lebih lanjut, ia menuturkan bahwa kegiatan ini juga melibatkan warga setempat melalui kerja bakti dan gotong royong, mulai dari penyiapan material, penggalian tiang, hingga proses pemasangan. Kebersamaan antara Satgas TMMD dan masyarakat menjadi bukti nyata kemanunggalan TNI dengan rakyat yang terus terjaga.

Selain memperkuat sarana penerangan, kegiatan ini juga diharapkan dapat mengurangi potensi gangguan keamanan di titik-titik yang sebelumnya gelap dan rawan, sekaligus mendorong terciptanya lingkungan yang lebih tertib dan produktif.

Dengan semangat “Dari Rakyat, Oleh Rakyat, dan



Untuk Rakyat”, Satgas TMMD ke-126 Kodim 0816/Sidoarjo terus berkomitmen hadir di tengah masyarakat, membantu mempercepat

pembangunan desa, serta mewujudkan kehidupan yang lebih sejahtera dan berdaya bagi warga di pelosok Sidoarjo. (*)

KADES SIMOANGIN ANGIN MUTASI PERANGKAT DESA UNTUK TINGKATKAN PELAYANAN MASYARAKAT

Sidoarjo, Pojok Kiri,-

Mutasi dan Pelantikan Perangkat Desa merupakan proses pemindahan atau perubahan jabatan seorang perangkat desa dari satu jabatan ke jabatan yang lain dalam struktur Pemerintahan Desa.

Hal tersebut seperti yang dilakukan oleh Kusniadi Kepala Desa Simoangin Angin Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo. pelantikan mutasi perangkat Desa Salim Nofianto dilantik sebagai Kepala Dusun Jagalan sebelumnya menjabat sebagai kepala Urusan Tata Usaha dan Umum.

menurut Kusniadi Acara pelantikan ini bukan hanya sekedar seremoni formal, tetapi juga merupakan saat



di mana visi, dedikasi, dan komitmen untuk mensejahterakan masyarakat desa.

"Saya percaya bahwa dengan mutasi perangkat desa ini, kita dapat meningkatkan kualitas pelayanan kepada

masyarakat dan meningkatkan kinerja desa." ujarnya.

masih menurut Kades, saat ini ada satu kekosongan perangkat desa yakni Urusan Tata Usaha dan Umum nantinya ada penjangkaran untuk melengkapi formasi perangkat desa.

"Insya Allah tahun ini Pemdes Simoangin Angin melakukan pengisian lowongan perangkat Desa" bebernya.

Jadi kami harapkan nanti paling tidak tahun baru 2026 kita juga sudah mendapatkan personil baru" katanya.

Masih menurut Kades, Kerja sama dan sinergi antara perangkat desa sangat penting dalam menjalankan tugas dan meningkatkan

kinerja desa.

"Saya berkomitmen untuk meningkatkan kinerja desa dan memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat. Mari kita bekerja sama untuk mencapai tujuan ini.", mutasi jabatan perangkat Desa bisa dilaksanakan apabila ada kekosongan jabatan perangkat desa.

Saya juga menyampaikan bahwa Pemdes sudah melakukan koordinasi dengan Camat bahwa mutasi jabatan perangkat Desa ini juga sudah melalui proses berdasarkan aturan dan mekanisme. Tantangan bagi perangkat desa tuntutan tugas sesuai dengan fungsi dan tanggung jawabnya perangkat desa ini semakin

lama semakin berat.

"Dengan memahami tantangan-tantangan ini, perangkat desa dapat mencari solusi untuk meningkatkan kinerja dan pelayanan kepada masyarakat," ungkapnya.

hadir dalam mutasi jabatan perangkat Desa Camat Wonoayu Anwar Danramil Kapten Inf. Sanusi Bhabinkamtibmas BPD, LPMD, tokoh masyarakat kader PKK masyarakat sekitar yang hadir menyaksikan mutasi jabatan. Acara yang di mulai pukul 09.00 pagi berakhir pukul 13.00 dan penutup memanjatkan doa demi keselamatan dipimpin oleh tokoh agama dar KUA. (Lie/Khol)



POJOK KIRI
KORAN RAKYAT



Pemkab Tampung Penyandang Disabilitas Kesempatan Kerja

Sidoarjo, Pojok Kiri-

Pemkab Sidoarjo menggelar Job Fair Inklusif Hybrid di gedung serbaguna GOR Sidoarjo selama dua hari, mulai tanggal 21-22 Oktober 2025. Terdapat sepuluh perusahaan di Kabupaten Sidoarjo yang ikut. Total mereka menyediakan 108 lowongan pekerjaan bagi penyandang disabilitas.

Dihari pertama pelaksanaannya terdapat 150 orang penyandang disabilitas yang ikut dalam bursa kerja terbuka tersebut. Mereka telah mendaftarkan diri pada akun siap kerja milik Pemkab Sidoarjo. Di akun <https://siapkerja.sidoarjo.go.id/> tersebut mereka mengajukan lamaran pekerjaannya. Di akun itu juga mereka dapat memilih lowongan pekerjaan yang disediakan berbagai perusahaan.

Job Fair Inklusif Hybrid dibuka oleh Kepala Dinas Tenaga Kerja Sidoarjo Ainun Amalia mewakili Bupati Sidoarjo H. Subandi, Selasa, (21/10). Ketua DPRD Sidoarjo Abdillah Nashih turut hadir dalam kegiatan tersebut. Kepala Dinas Tenaga Kerja Sidoarjo Ainun Amalia mengatakan Job Fair Inklusif Hybrid merupakan wujud nyata komitmen bersama dalam kesetaraan kesempatan kerja bagi seluruh masyarakat. Disampaikan tidak sedikit penyandang disabilitas mampu membuktikan dirinya dengan kesuksesan. Mereka mampu berprestasi dan berkontribusi secara signifikan diberbagai bidang. Termasuk didalam dunia kerja yang penuh dengan persaingan.

"Kita percaya setiap individu termasuk teman-teman penyandang disabilitas memiliki potensi, semangat dan kemampuan yang luar biasa untuk berkontribusi dalam dunia kerja," ucapnya

Ainun mengungkapkan Tingkat Pengangguran Terbuka atau TPT masih menjadi isu yang sangat krusial. Berdasarkan data BPS, angka TPT di Kabupaten Sidoarjo mengalami penurunan 1,56 persen. Dari 8,05 persen ditahun 2023 menjadi 6,49 ditahun 2024. Tahun 2025 ini Pemkab Sidoarjo menargetkan angka TPT di Kabupaten Sidoarjo menjadi 5,40 persen.

"Meski angka tersebut menunjukkan perbaikan namun terdapat kesenjangan keterampilan antara kebutuhan industri dengan kompetensi angkatan kerja lokal," ucapnya.

Masih dikatakan Ainun, bahwa pekerja informal dan keterbatasan akses bagi penyandang disabilitas juga masih menjadi isu saat ini. Sebagian besar penyandang disabilitas pada usia kecil keluarga. Keterbatasan fasilitas publik dan semua kerja yang ramah disabilitas serta masih adanya stigma sosial menjadi penghambat utama penyelesaiannya. Hal itu menunjukkan bahwa kelompok rentan belum sepenuhnya mendapatkan akses yang setara.

"Oleh karena itu tantangan bersama kita hari ini adalah menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, ramah dan adaptif agar potensi mereka dapat berkembang secara maksimal," ucapnya.

Oleh karenanya ujar Ainun perlu disusun kebijakan strategis berupa road map pasar kerja yang mengutamakan inklusifitas, peningkatan kesempatan kerja, pengurangan diskriminasi serta penyediaan fasilitas ramah disabilitas ditempat kerja. Hal itu akan menjadi landasan penting bagi Kabupaten Sidoarjo untuk mewujudkan pembangunan ketenagakerjaan yang berkeadilan, produktif dan berkelanjutan. Menurunya implementasi kebijakan strategis tersebut menuntut pembagian peran yang jelas. Pemerintah daerah sebagai regulator dan fasilitator, dunia usaha dan industri sebagai penyerap tenaga kerja inklusif, komunitas disabilitas sebagai mitra advokasi dan pendamping serta perguruan tinggi sebagai penyedia riset, inovasi dan pelatihan vokasi.

"Kolaborasi multi pihak ini diharapkan mampu menutup kesenjangan keterampilan atau skill gap, memperkuat daya saing ekonomi daerah," ucapnya

Terakhir ia berharap kegiatan seperti ini menjadi momentum awal dari kolaborasi berkelanjutan dalam membangun dunia kerja yang adil, inklusif, berkeadilan sosial bagi semua. Selain itu akan mendorong kesempatan kerja setara, mengurangi diskriminasi, serta memperbaiki aksesibilitas fasilitas kerja.

"Kita juga berharap Kabupaten Sidoarjo dapat menjadi contoh daerah yang progresif dalam mengintegrasikan prinsip inkluisitas di dalam pembangunan daerah," ucapnya.

Sementara itu Ketua DPRD Sidoarjo Abdillah Nashih mengatakan Job Fair Inklusif merupakan kegiatan yang luar biasa. Kegiatan yang baru pertama dilakukan itu merupakan bentuk perhatian Pemkab Sidoarjo terhadap kesejahteraan penyandang disabilitas.

"Alhamdulillah kami di DPRD juga di akhir tahun 2024 kemarin memberikan kado manis kepada sahabat-sahabat kita dengan diterbitkannya Perda tentang penghormatan dan perlindungan disabilitas, Perda Nomor 11 tahun 2024," ucapnya.

Dikatakannya penyandang disabilitas juga memiliki hak-hak yang sama sebagai warga negara. Mereka juga harus mendapatkan penghormatan dan perlindungan. Ia juga yakin setiap manusia terlahir dengan kelebihannya masing-masing. Oleh karenanya tidak pantas terbesit sikap membeda-bedakan.

"Untuk itu kami memberikan apresiasi yang luar biasa kepada perusahaan-perusahaan yang hari ini memberikan partisipasinya, membuka lowongan pekerjaan bagi sahabat-sahabat kita penyandang disabilitas untuk memperoleh pekerjaan," ucapnya.

Abdillah Nashih berharap semakin banyak perusahaan di Sidoarjo yang juga menyediakan lowongan pekerjaan bagi penyandang disabilitas. Ia yakin perusahaan seperti ini bukan hanya mendapatkan tenaga kerja yang diinginkan, namun juga mendapatkan berkah telah menerima penyandang disabilitas.

"Semoga job fair inklusif ini tidak diselenggarakan tahun ini saja, kami juga akan berkomitmen tahun 2026 nanti, job fair khusus bagi penyandang disabilitas ini harus diperbanyak bukan hanya untuk job fairnya namun juga untuk pelatihan-pelatihannya kepada mereka," ucapnya. (Khol/Dy)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Disnaker Belum Ambil Langkah Soal Kenaikan UMK November

KOTA-Kabar kenaikan Upah Minimum Kabupaten (UMK) kembali mencuat di media sosial. Namun, Dinas Ketenagakerjaan (Disnaker) Sidoarjo belum mengambil langkah lanjutan terkait hal itu.

Kepala Disnaker Sidoarjo, Ainun Amalia mengatakan, pihaknya masih bersikap pasif sambil memantau situasi di lapangan. Menurutnya, SK Gubernur Jawa Timur tentang penyesuaian UMK tersebut sudah banyak diketahui kalangan pekerja maupun perusahaan.

"Kalau saya sih sementara ini masih pasif dulu melihat situasi kondisi di lapangan aja, apalagi posisinya ini kan sudah mau akan membahas tentang UMK 2026, jadi perubahan itu berdekatan juga dengan pengusulan tahun berikutnya," ucapnya, Rabu (22/10).



Kepala Disnaker Sidoarjo, Ainun Amalia.

Ainun menjelaskan, kenaikan UMK per November 2025 berbeda dengan pembahasan UMK tahun 2026. Kenaikan tersebut

merupakan tindak lanjut dari hasil gugatan serikat pekerja terhadap SK Plt Gubernur Jatim sebelumnya, Adhy Karyono.

"Gugatan itu dimerikan oleh serikat pekerja, sehingga muncul SK Gubernur baru terkait penetapan UMK

yang baru di November 2025, karena posisinya berdekatan, otomatis akan menjadi pijakan dalam pembahasan UMK tahun 2026," jelasnya.

Jika nanti UMK 2026 dihitung berdasarkan SK terbaru, Ainun menilai ada kemungkinan kenaikan lebih tinggi dari tahun sebelumnya. Terkait besaran kenaikan, ia menyebut hal itu bergantung pada kebijakan pemerintah pusat.

Dia menegaskan, Pemkab Sidoarjo tidak akan

mengambil langkah sebelum ada pijakan hukum yang jelas. "Makanya kami tidak mengawali rapat dulu, karena harus menunggu keputusan presiden, supaya tidak multitafsir, karena Apindo dan serikat pekerja pasti punya rumusan masing-masing," terangnya.

Menurutnya, posisi pemerintah tetap berada di tengah sebagai penyeimbang antara pengusaha dan pekerja. Karena itu pihaknya memilih menunggu regulasi resmi agar kebijakan UMK tidak menimbulkan perde-

daan tafsir. "Jadi kami injektif, menunggu regulasi saja supaya tidak menjadi multitafsir," tegasnya.

Untuk pembahasan UMK 2026, Disnaker juga masih menunggu keluaran aturan dari Kementerian Ketenagakerjaan. Tahun lalu, kenaikan UMK Sidoarjo mencapai 6,5 persen. "Aturan dari Permenaker biasanya keluar pada pertengahan hingga akhir November, karena di tingkat provinsi akan dibahas pada Desember," pungkasnya. (sai/vga)

Ribuan Santri YPM Meriahkan Hari Santri Nasional 2025

KOTA-Ribuan santri dari Yayasan Pendidikan dan Sosial Ma'arif (YPM) berkumpul di Komplek Nge-lom Megare, Rabu (22/10).



Ribuan Santri YPM Meriahkan Hari Santri Nasional 2025

KOTA-Ribuan santri dari Yayasan Pendidikan dan Sosial Ma'arif (YPM) tumpah di Komplek Ngelom Megare, Rabu (22/10). Mereka memadati halaman sekolah sejak pagi untuk memperingati Hari Santri Nasional 2025 dengan beragam penampilan dan atraksi kolosal.

Kegiatan tersebut diikuti sekitar dua ribu peserta yang terdiri atas siswa, guru, dosen dan pimpinan lembaga. Mereka berasal dari SMP YPM 1, SMA Wahid Hasyim 2 Taman, SMK YPM 1, SMK YPM 2, SMK YPM 3 Taman, hingga UMAHA.

Wakil Ketua Panitia Acara, Ahmad Mufit S.Sy, M.Pd mengatakan, peringatan tahun ini merupakan kolaborasi seluruh civitas akademika di bawah naungan YPM. "Acara ini menjadi momentum kebersamaan antara siswa, guru, dosen, dan pimpinan lembaga," ucapnya kepada



ANAS/RADAR SIDOARJO

KEREN: Atraksi kolosal yang dipertunjukan para siswa siswi YPM di peringatan hari santri nasional 2025.

Radar Sidoarjo.

Menurutnya, peringatan Hari Santri Nasional di YPM sudah dimulai sejak Selasa (21/10) dengan berbagai lomba di masing-masing sekolah. Puncak acaranya digelar Rabu (22/10) dengan apel santri yang diisi menyanyikan lagu ya Ial wathon, penampilan pagar nusa, drama teatrikal dan pem-

bacaan *Nadhom Alfiyah*.

Dalam drama kolosal bertema Revolusi Jihad, para santri menampilkan kisah heroik KH Hasyim Asy'ari yang menyerukan perlawanan terhadap penjajah. Pertunjukan berdurasi sekitar 20 menit itu menggambarkan semangat jihad para santri dalam peristiwa 10 November. (sai/nas/vga)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

UMK Sidoarjo Naik Rp 70 Ribu Per November

Pembahasan Upah 2026
Tunggu Permenaker

SIDOARJO – Upah minimum kabupaten (UMK) Sidoarjo dipastikan naik sekitar Rp 70 ribu mulai awal November nanti. Kenaikan tersebut sesuai dengan surat keputusan (SK) gubernur Jawa Timur yang merevisi kenaikan UMK 2025 setelah keluarnya putusan Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Surabaya.

Sebelumnya, serikat pekerja menggugat SK gubernur tentang UMK 2025 ke PTUN karena menetapkan kenaikan upah hanya 5 persen dari seharusnya 6,5 persen. Dalam putusannya, PTUN Surabaya mengabulkan gugatan serikat pekerja sehingga UMK harus naik 1,5 persen atau sekitar Rp 70 ribu per bulan.



Dasar kenaikan
• SK Gubernur Jatim (Nomor 100/33.3/775/KPTS/013/2024) tentang kenaikan UMK 2025 yang sebelumnya hanya naik 5 persen menjadi 6,5 persen.
• SK tersebut sebelumnya digugat serikat pekerja ke PTUN Surabaya.
• PTUN memerintahkan gubernur mencabut SK lama dan merevisi kenaikan UMK menjadi 6,5 persen.



SK gubernur sesuai putusan PTUN sudah beredar. Pengusaha tinggal menyesuaikan pembayaran upah November nanti."

Ainun Amalia
Kepala Disnaker Sidoarjo

lain sudah mengetahui penyesuaian UMK tersebut setelah SK beredar.

Ainun menambahkan, perubahan UMK tersebut berdekatan dengan pembahasan UMK 2026 yang segera

dimulai. Dia menyampaikan, pihaknya saat ini masih menanti arahan dari Kementerian Ketenagakerjaan soal regulasi baru dalam penentuan UMK Sidoarjo tahun depan. "Kenaikan per November

ini dan 2026 nanti berbeda. Permenaker sebagai dasar regulasi itu biasanya keluar pertengahan atau akhir November," ungkapnya.

Dia berharap penyesuaian UMK tersebut berjalan lancar tanpa menimbulkan gejolak antara pekerja dan pengusaha. "Kami akan terus melakukan sosialisasi agar semua pihak memahami dasar hukumnya dan melaksanakannya sesuai dengan ketentuan," tegasnya. (eza/dri)

CS Dipindai dengan CamScanner



DPRD Bakal Menghadirkan Ahli Tata Ruang

Dalam Hearing Bahas
Pagar Mutiara Regency

SIDOARJO - DPRD Sidoarjo segera mengadakan *hearing* (rapat dengar pendapat) untuk menengahi polemik pagar di Perumahan Mutiara Regency, Sidoarjo. Selain menghadirkan para pihak terkait, mereka bakal melibatkan ahli tata ruang.

Ketua Komisi A DPRD Sidoarjo Rizza Ali Faizin mengungkapkan, agenda tersebut perlu dilaksanakan untuk mencari jalan keluar. Terlebih, persoalan itu mendapat perhatian dari pemerintah pusat.

Setelah meninjau ke lokasi bersama anggota komisi C Selasa (14/10) lalu, Rizza mendapat gambaran polemik itu. Warga Perumahan Mutiara Regency bersikukuh menolak pembongkaran pagar pembatas perumahan. Di sisi lain, Ditjen Kawasan Permukiman Kementerian Perumahan dan Kawasan Permukiman meminta Pemkab Sidoarjo membuka pagar tersebut untuk mendukung aksesibilitas.

Dia melanjutkan, mereka yang diundang untuk ikut *hearing*, antara lain, perwakilan warga Mutiara Regency, pengembang Perumahan Mutiara City yang berbatasan



POLEMIK:
Pagar Perumahan Mutiara Regency, Sidoarjo, ditempel spanduk penolakan pembongkaran pagar kemarin (22/10).

dengan pagar tembok itu, sampai organisasi perangkat daerah (OPD).

Di tempat terpisah, Ketua

DPRD Sidoarjo Abdillah Nasih memastikan *hearing* segera dilaksanakan. Pihaknya masih menanti kelengkapan administrasi.

"Insya Allah sesegera mungkin. Butuh waktu karena kami mau mendatangkan tim ahli," ujarnya. (edi/dri)

CS Dipindai dengan CamScanner





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Berkunjung ke Kantor Dinas Koperasi Usaha Mikro Sidoarjo

Tamu Bisa Melihat dan Membeli Produk-produk Unggulan Home Industri

Bila anda berkunjung ke Kantor Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Sidoarjo, di jalan Jaksa Agung Suprpto nomor 9 Sidoarjo, saat masuk ruangan depan atau di bagian front office, mata anda akan dibuat melirik, melihat etalase kaca yang dipajang.

Alikus, Sidoarjo

Karena anda pasti melihat bermacam-macam produk unggulan UMKM dari Kabupaten Sidoarjo. Ada makanan ringan, minuman ringan.

Ada kriya boneka dengan berbagai ekspresi, tas tenun, outer rajut, hasil makrame yang bernilai restis tinggi, hingga camilan manis dan berbagai sambal olahan khas Sidoarjo.

Juga ada sepatu pria dan wanita, pakaian pria dan wanita yang

sebagian besar dituangkan dalam motif batik yang anggun.

Menurut Kepala Dinas Koperasi usaha mikro Kabupaten Sidoarjo, M.Edi Kurniadi, hingga bulan Oktober 2025, sudah ada sekitar tujuh puluh produk UMKM yang dipajang di kantor Dinas Koperasi UM Sidoarjo tersebut.

"Tamu yang datang langsung bisa membeli di tempat," kata Edi, ketika mendampingi kunjungan tamu Diklatpim dari Provinsi Sulawesi Selatan, belum



Kepala Dinas Koperasi Usaha Mikro Kabupaten Sidoarjo, M.Edi Kurniadi, menunjukkan produk unggulan UMKM Sidoarjo yang dipajang dalam etalase kaca.

lama ini.

Harga setiap produk, menurut Edi, bervariasi, mulai dari belasan ribu hingga juga ratusan ribu rupiah. Harga dari produk UMKM Sidoarjo ini, menurutnya masih sangat terjangkau bagi berbagai kalangan masyarakat.

Menurut Edi, kedepannya, pihak dinas berharap etalase UMKM ini mampu dikembangkan lagi lebih meluas agar mampu menampung lebih banyak karya UMKM lokal.

Menurut penuturan bagian resepsionis sekaligus penjaga etalase produk UMKM Sidoarjo yang ada di Dinas Koperasi UM Sidoarjo, Ahmad Wildan, setiap

» ke halaman 11

HARIAN
BANGSA

Koran Warga Jatim

✓ Tamu Bisa Melihat dan Membeli Produk-produk Unggulan Home Industri

● Sambungan hal 1

hari ada yang membeli. Yakni para tamu yang kebetulan ada keperluan datang ke Kantor Dinas Koperasi Sidoarjo.

"Seperti hari ini, termasuk ramai yang membeli, karena kebetulan ada kunjungan tamu dari

Sulawesi Selatan," ujarnya.

Para tamu banyak tertarik dengan produk UMKM Sidoarjo yang dipajang di etalase. Para tamu membeli selain harga murah juga tampilannya bagus.

"Produk yang ditampilkan di sini memiliki nilai seni dan estetika, sehingga memiliki

daya saing. Semua produk dibuat oleh industri rumahan yang berkualitas, unik, serta otentik," kata Wildan.

Etalase produk unggulan UMKM Sidoarjo ini, menurut Wildan, dibuka untuk umum, mulai dari Hari Senin sampai Jum'at. Mulai pukul

delapan pagi hingga tiga sore. Atau sesuai dengan jam buka kantor.

"Siapa pun bisa datang untuk sekadar melihat-lihat karya, atau bahkan langsung membeli produk yang mereka suka," ujarnya.

Yustina, salah satu peserta

Diklatpim dari Provinsi Sulawesi Selatan, mengatakan pada hari itu dirinya hanya datang dan sekedar melihat-lihat saja. Tidak terasa kemudian kepincut dengan salah satu kerajinan sepatu wanita yang kebetulan diletakkan di pojok etalase kaca. [kus.gat]

HARIAN
BANGSA

Koran Warga Jatim



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Deltras Pantang Remehkan PSIS Semarang

SIDOARJO, SURYA - Deltras bermodal tiga kali kemenangan untuk menjamu PSIS Semarang di Stadion Gelora Delta, Sidoarjo, Minggu (26/10). The Lobster berambisi melanjutkan tren positif di Championship 2025/2026.

Sekarang PSIS dalam periode sulit setelah tidak pernah menang dalam enam laga yang sudah dijalani. Penghuni dasar klasemen sementara Grup B Championship 2025/2026 ini baru mengoleksi 1 poin dari enam pertandingan.

Posisi PSIS terpaut jauh dengan Deltras yang berada di peringkat tiga klasemen dengan 12 poin. "Kami mulai fokus untuk pertandingan mulai dari sekarang. Sehingga saat pertandingan, pemain tidak terbebani, fokus, dan konsentrasi full. Jadi kami sudah siapkan mulai sekarang," kata Widodo Cahyono Putro, pelatih Deltras, Rabu (22/10).

Deltras percaya diri bisa melanjutkan tren positif di laga kandang ini. Apalagi The Lobster akan bermain di depan

pendukung sendiri. "Kondisi pemain cukup signifikan, kami usahakan pemain peak performance pada Minggu nanti," tambahnya.

Mantan pelatih Arema ini agar terus menjaga suasana kondusif di dalam tim sampai pertandingan nanti. "Kami ciptakan suasana enjoy di dalam tim agar pemain bisa fokus sampai pertandingan nanti. Yang terpenting itu pemain respect dan gembira bisa membuat tim ini solid agar tidak kehilangan arah," terang Widodo. (amn)

CS Dipindai dengan CamScanner

SURYA
Sidoarjo News Today

Ketua DPRD Sidoarjo Ajak Santri Kawal Indonesia

Sidoarjo, Memorandum

Pemkab Sidoarjo menggelar upacara peringatan Hari Santri Nasional (HSN) 2025, di Lapangan Mal Pelayanan Publik (MPP) Sidoarjo, Rabu (22/10). Bertindak sebagai inspektur upacara (irup), Ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo Abdullah Nasih.

Peringatan HSN tahun ini mengusung tema "Mengawal Indonesia Merdeka menuju Peradaban Dunia". Membacakan naskah sambutan dari Kementerian Agama (Kemendagri).

Menurutnya, santri masa kini dituntut untuk memiliki kompetensi yang mumpuni. "Jadilah santri yang berilmu, berakhlak dan berdaya hingga membawa dunia kerja ke ranah internasional," tegasnya. (san/ep)

Ketua DPRD Sidoarjo membacakan sambutan dari Kemendagri ketika menjadi irup HSN 2025.



CS Dipindai dengan CamScanner

MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

✓ Satgas TMMD-Santri Bersatu, Nasionalisme Tumbuh

Sidoarjo, Memorandum

Satgas TMMD ke-126 Kodim 0816/Sidoarjo tak melupakan momentum HSN 2025 dengan mengikuti upacara peringatan yang digelar di Ponpes Thoriqussalam kemarin. Lewat upacara ini, satgas TMMD mengobarkan semangat nasionalisme dan cinta tanah air.

Upacara yang dimulai pukul 09.00 itu, diikuti ratusan peserta yang terdiri dari santri, santriwati, dewan guru, perangkat desa, tokoh masyarakat,

serta unsur Forkopimcam Tulangan dengan antusias. Perwakilan Satgas TMMD Letda Inf Rafly menyampaikan, partisipasi TNI dalam peringatan HSN 2025 merupakan wujud penghormatan terhadap perjuangan para ulama dan santri dalam mempertahankan kemerdekaan bangsa.

"Peringatan Hari Santri ini menjadi momentum untuk meneladani nilai-nilai perjuangan, keikhlasan, kesederhanaan, serta semangat cinta tanah air

yang diwariskan oleh para ulama dan santri. Melalui kegiatan ini, kami berharap hubungan antara TNI dan masyarakat pesantren semakin erat dan harmonis," ungkapnya.

Apalagi, semangat juang itu sejalan dengan tekad TNI dalam menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Tak heran, upacara HSN 2025 di Ponpes Thoriqussalam ini juga menjadi bagian dari program non-fisik TMMD ke-126. (san/epe)

CS Dipindai dengan CamScanner

MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

✓ PENYELUNDUPAN 8,2 KILOGRAM SABU DIGAGALKAN POLRESTA SIDOARJO, TERANCAM HUKUMAN SEUMUR HIDUP

Sidoarjo, Pojok Kiri,-

Satresnarkoba Polresta Sidoarjo Polda Jatim bersama BNNP Jawa Timur, berhasil mengungkap upaya penyelundupan narkoba jenis sabu seberat 8,2 kilogram dan 10 butir pil ekstasi.

Kapolresta Sidoarjo Kombes Pol. Christian Tobing mengatakan, pengungkapan ini berawal dari informasi yang diterima petugas Satresnarkoba pada 18 September 2025 terkait penyelundupan narkoba melalui Bandara Internasional Juanda.

"Dari temuan awal itu petugas menemukan satu plastik besar berisi sabu seberat lebih dari 500 gram," ujar Kombes. Pol. Christian Tobing, Selasa (21/10). Selanjutnya, pada 23 September 2025, petugas melakukan



pengembangan dan berhasil mengamankan tersangka ARF, 22 tahun, di Tangerang, saat menerima paket yang berisi narkoba golongan I jenis sabu seberat 477 gram.

Kemudian, pada 25 September 2025, petugas me-

nangkap tersangka WLN, 27 tahun warga Sidoarjo, Jawa Timur di Stasiun Pasar Senen, Jakarta Pusat. Dari tangan WLN, Polisi menyita koper biru berisi tiga paket sabu seberat 7,88 kilogram dan 10 butir ekstasi bergambar

Labubu. Barang haram itu diketahui milik seorang berinisial BY, yang saat ini masuk dalam daftar pencarian orang (DPO). Kombes Pol. Christian Tobing merinci total barang bukti yang disita dari kedua tersangka mencapai 8,266

kilogram sabu dan 10 butir ekstasi. "Barang bukti yang kami sita ini dengan nilai ekonomis sekitar Rp 9,2 miliar," kata Kombes Pol Tobing.

Sementara itu, Kepala BNNP Jatim Brigjen. Pol. Budi Mulyanto menyampaikan keberhasilan ungkap kasus peredaran narkoba jaringan internasional ini adalah hasil kolaborasi lintas lembaga yang bukan sekadar seremonial, tetapi wujud nyata keseriusan aparat dalam memberantas jaringan peredaran narkoba hingga ke akar-akarnya.

"Apa yang kita lakukan hari ini bukan hanya soal prestasi penegakan hukum, tapi juga tentang bagaimana menyelamatkan sumber daya manusia Indonesia agar terbebas dari jerat narkoba," pungkasnya. (Sul/Chol)

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT

✓ Lazisnu PCNU Sidoarjo Santuni Korban Al Khoziny

Sidoarjo - **HARIAN BANGSA**
Memperingati Hari Santri Nasional (HSN) 2025,

Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) Kabupaten Sidoarjo menggelar serangkaian kegiatan sosial dan keagamaan. Salah satunya, pemberian santunan kepada santri dan keluarga korban ambruknya Musala Pondok Pesantren (Ponpes) Al-Khoziny asal Sidoarjo, Rabu (22/10).

Ketua PCNU Sidoarjo, KH Zainal Abidin, menegaskan Hari Santri bukan sekadar seremonial, melainkan ajang meneguhkan kembali semangat

kebangsaan dan pengabdian santri kepada negeri.

"Nahdlatul Ulama serta pondok pesantren adalah lembaga yang sejak dulu hingga kini memiliki komitmen menjaga NKRI. Tradisi pesantren adalah tradisi cinta tanah air," ujar KH Zainal Abidin, Rabu (22/10).

Dalam kegiatan ini, Lembaga Amil Zakat Infaq dan Sedekah Nahdlatul Ulama (Lazisnu) PCNU Sidoarjo menyalurkan bantuan kepada 18 keluarga santri yang terdampak. Bantuan berupa uang tunai, paket sembako serta dukungan moril bagi keluarga

yang tengah berduka.

Ketua Lazisnu PCNU Sidoarjo, Dodi Dliya'uddin, menjelaskan, penyaluran bantuan ini merupakan amanah moral yang harus dijalankan oleh NU sebagai organisasi yang berakar kuat di pesantren.

"Pesantren itu bukan sekadar tempat belajar agama, tapi rumah besar peradaban Islam Indonesia. Maka ketika ada pesantren yang tertimpa musibah, sudah menjadi kewajiban kami untuk hadir, membantu, dan menenangkan hati keluarga yang sedang berduka," tutur Dodi. (sta/rus)



Penyerahan santunan Lazisnu ke keluarga korban musibah Al Khoziny, di Desa Wadungasih Buduran.

HARIAN BANGSA
Koran Warga, Jatim

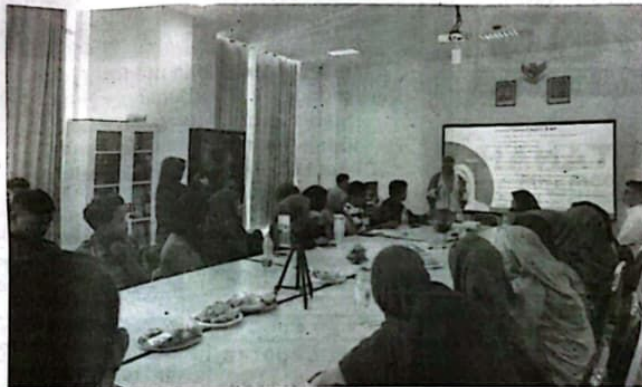
↓ Administrasi Publik Umsida Gandeng NGO untuk Kemitraan Responsif Gender

Sidoarjo - **HARIAN BANGSA**

Laboratorium Governance dan Manajemen Pelayanan Publik Program Studi Administrasi Publik Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (Umsida), kembali menyelenggarakan Focus Group Discussion (FGD) dan kemitraan responsif gender yang dilaksanakan secara offline dan pada pukul 09.00-selesai WIB, Rabu (22/10/2025).

Program INKLUSI merupakan kemitraan Government to Government antara Pemerintah Australia (DFAT/AUS AID) dan Pemerintah Indonesia melalui BAPPENAS, dengan misi utama "Tidak seorangpun tertinggal". Program ini bertujuan memperkuat kontribusi masyarakat sipil, dalam kemitraan dengan pemerintah, demi tercapainya kesetaraan gender, pemenuhan hak penyandang disabilitas, dan inklusi sosial bagi kelompok masyarakat marjinal.

Dalam kegiatan ini menghadirkan Mareta Ryarsa Hanyfa, S.AP, Manajer Program Inovasi NGO KPS2K Jatim 2025, dalam Forum Group Discussion (FGD) untuk menyoroti kontribusi perempuan, khususnya perempuan akar rumput, sebagai kunci untuk mendorong tujuan



Administrasi Umsida di acara focus group discussion, kemarin.

pembangunan inklusif di Indonesia.

Mareta menjelaskan bahwa perempuan kini aktif menjadi bagian dari GEDSI Watch, sebuah inisiatif yang mendorong penganggaran pembangunan responsif terhadap gender, disabilitas, dan inklusi sosial. "Perempuan bukan hanya penerima manfaat, tapi juga pengawal kebijakan yang inklusif," ujar Mareta dengan semangat.

Program ini membuka ruang bagi perempuan untuk ikut menentukan arah pembangunan yang adil dan merata. Di tingkat lokal, perempuan telah berhasil mendirikan dan mengelola layanan Pos Pengaduan di enam desa di Kabupaten Gresik dan Lumajang. Mereka juga melakukan pemantauan berbasis komunitas pada layanan UPTD

PPA dan PKH. Mareta menambahkan, "Kami pastikan suara perempuan terdengar, apalagi mereka yang selama ini sering terpinggirkan. Ini bukan sekadar aksi, tapi bentuk perjuangan nyata di desa." Pungkasnya.

Pada tingkat nasional dan global, perempuan Indonesia turut ambil bagian dalam kegiatan strategis seperti Musyawarah Perempuan Nasional yang diselenggarakan Kementerian PPPA di Bali tahun 2024, serta peluncuran Indeks SDGs di Surabaya. Mareta menegaskan,

Lailul Mursyidah, M.AP (Dosen AP UMSIDA), menyoroti tajam masalah penganggaran publik yang dinilai tidak responsif, tidak adil, dan tidak inklusif. Menurutnya, praktik ini merupakan indikasi nyata dari kegagalan birokrasi dalam menjalankan fungsi administrasi publiknya secara efektif dan efisien.

Lailul juga menambahkan untuk mengatasi disfungsi penganggaran ini, yaitu dengan memanfaatkan data advokasi dari inisiatif monitoring lokal seperti GEDSI Watch (Gender Equality, Disability, and Social Inclusion) untuk memformalkan proses penganggaran. (cat/rus)

HARIAN BANGSA
Koran Warga, Jatim

Polresta Sidoarjo Bersama BNN Gagalkan Penyelundupan 8,2 Kilogram Sabu



Sidoarjo,
Memorandum

Satresnarkoba Polresta Sidoarjo bersama BNNP Jawa Timur, berhasil mengungkapkan upaya penyelundupan sabu seberat 8,2 kilogram dan 10 butir pil ekstasi. Tersangka yang diamankan polisi adalah dua orang wanita.

Hasil ungkap kasus ini disampaikan dalam konferensi pers di Mako Polresta Sidoarjo, pada Selasa (21/10) oleh Kapolresta Sidoarjo Kombespol Christian Tobing, Kepala BNNP Jawa Timur Brigjenpol Budi Mulyanto, Kepala BNNK Sidoarjo Kombespol Gatot Soegeng Soesanto, serta Penyidik Madya BNNP Jatim AKBP Eko Hengky Prayitno dan Kasat Resnarkoba Polresta Sidoarjo Kopol Riki Donaire Piliang.

Kapolresta Sidoarjo Kombespol Christian Tobing mengatakan, pengungkapan ini berawal dari informasi yang diterima petugas Satresnarkoba pada 18 September 2025 terkait penyelundupan narkoba melalui Bandara Internasional Juanda. "Kami menerima informasi dari Denpom Lanudal Juanda terkait kegagalan upaya penyelundupan sabu yang dikirim melalui pesawat Batik Air rute Surabaya-Jakarta. Dari temuan itu, petugas menemukan satu plastik



Kombespol Christian Tobing bersama jajaran Polri menunjukkan tersangka dan barang bukti.

besar berisi sabu seberat lebih dari 500 gram," ujar Kombespol Christian Tobing.

Selanjutnya, pada 23 September 2025, petugas melakukan pengembangan dan berhasil mengamankan tersangka ARE, 22 tahun, di Tangerang, saat menerima paket yang berisi narkoba golongan I jenis sabu seberat 477 gram.

Kemudian, pada 25 September 2025, petugas menangkap tersangka WLN, 27 tahun warga Sidoarjo, Jawa Timur, di Stasiun Pasar Senen, Jakarta Pusat. Dari tangan WLN, polisi menyita koper biru berisi tiga paket sabu seberat 7,788 kilogram dan 10 butir ekstasi bergambar Labubu. Barang haram itu diketahui milik seorang berinisial BY, yang saat ini masuk dalam daftar pencarian orang (DPO).

Kapolresta Sidoarjo Kom-

bespol Christian Tobing merinci total barang bukti yang disita dari kedua tersangka mencapai 8,266 kilogram sabu dan 10 butir ekstasi, dengan nilai ekonomis sekitar Rp 9,2 miliar.

Sementara itu, Kepala BNNP Jatim Brigjenpol. Budi Mulyanto menyampaikan keberhasilan ungkap kasus peredaran narkoba jaringan internasional ini adalah hasil kolaborasi lintas lembaga yang bukan sekadar seremonial, tetapi wujud nyata keseriusan aparat dalam memberantas jaringan peredaran narkoba hingga ke akar-akarnya. Kedua tersangka dijerat Pasal 114 ayat (2) dan Pasal 112 ayat (2) Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, dengan ancaman pidana mati, penjara seumur hidup, atau penjara hingga 20 tahun. (san/day)

CS Dipindai dengan CamScanner

MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

DPRD Sidoarjo Soroti Lemahnya Penyerapan Anggaran dan Lambatnya Proyek Strategis



Liputan5news.com - Sidoarjo. Penyerapan anggaran di pemerintahan Kabupaten Sidoarjo potensi banyak silpa dalam hal ini disampaikan oleh ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo, H. Abdillah Nasih, menyoroti potensi meningkatnya Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (Silpa) tahun 2025. Hingga 20 Oktober 2025, serapan anggaran daerah baru mencapai 59,47 persen, angka yang dinilai masih jauh dari ideal menjelang akhir tahun.

Menurut Abdillah, kondisi itu menjadi alarm bagi pemerintah daerah untuk bergerak cepat. DPRD pun meminta seluruh komisi di dewan lebih proaktif melakukan pengawasan, termasuk inspeksi mendadak (sidak) ke organisasi perangkat daerah (OPD).

"Masing-masing komisi harus turun langsung ke lapangan, melihat kendala apa yang menyebabkan lambannya penyerapan anggaran. Jangan hanya menunggu laporan di meja. Dari situ harus bisa ditemukan solusi konkret," ujar Abdillah, Senin (20/10/2025).

Ia menegaskan, ke depan perlu diterapkan sistem reward and punishment bagi OPD. Bagi OPD dengan serapan tinggi dan realisasi program tepat waktu akan mendapat apresiasi, sedangkan yang lamban harus dievaluasi bahkan mungkin punishment.

"Harus ada penghargaan bagi yang cepat dan hukuman bagi yang lambat. Jangan sampai tiap tahun masalahnya sama: anggaran besar, tapi Silpa juga besar. Uang ada kok gak terserap, kok kesannya OPD tidak bekerja," tegas Politisi PKB ini.

Proyek Strategis Banyak Belum Selesai

Abdillah juga menyebutkan dari total 16 proyek strategis daerah, hingga Oktober 2025 ini baru empat yang rampung, di antaranya proyek rehabilitasi Masjid Agung Sidoarjo dan betonisasi jalan di wilayah Gedangan. Sementara proyek lainnya masih dalam tahap pengerjaan atau bahkan belum dimulai akibat lambatnya proses lelang dan terbatasnya jumlah vendor.

Menurut Abdillah, faktor-faktor utama lambannya penyerapan anggaran antara lain: Proses lelang yang molor. Tender gagal karena tidak ada penawar. Minimnya vendor yang memenuhi syarat teknis dan administrasi.

Kondisi itu berpotensi membuat sejumlah kegiatan fisik tidak selesai tepat waktu dan kembali menjadi beban di tahun berikutnya.

"Kalau lelangnya cepat, pelaksanaannya juga cepat. DPRD akan terus mendorong percepatan realisasi, karena Silpa besar itu sama saja dengan program yang gagal dijalankan," ucap Abdillah.

Sebagai langkah lanjutan, DPRD berencana memanggil seluruh OPD dengan tingkat serapan rendah dalam rapat kerja khusus. Evaluasi ini sekaligus menjadi bagian dari pembahasan strategi percepatan menjelang akhir tahun dan persiapan APBD 2026 agar lebih realistis dan terukur, jelas ketua DPRD kabupaten sidoarjo (Yanti)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Ketua DPRD Sidoarjo Apresiasi Job Fair Inklusif Hybrid : Penyandang Disabilitas Memiliki Hak Yang Sama Sebagai Warga Negara



SIDOARJO, NUSANTARAPOS – Pemkab Sidoarjo menggelar Job Fair Inklusif Hybrid selama dua hari tanggal 21-22 Oktober 2025, di laksanakan di gedung serbaguna GOR Sidoarjo. Sepuluh perusahaan di kabupaten Sidoarjo yang mengikuti Job fair, ada 108 lowongan pekerjaan yang disediakan bagi penyandang disabilitas.

Thank you for reading this post, don't forget to subscribe!

Pada hari pertama job fair dilaksanakan, sudah ada 150 orang penyandang disabilitas yang ikut mendaftar dalam bursa kerja terbuka tersebut. Mereka mendaftarkan diri pada akun siap kerja milik Pemkab Sidoarjo di akun <https://siapkerja.sidoarjokab.go.id/>. Mereka mengajukan lamaran pekerjaannya juga dapat memilih lowongan pekerjaan yang disediakan berbagai perusahaan.

Job Fair Inklusif Hybrid dibuka secara langsung oleh Kepala Dinas Tenaga Kerja Sidoarjo, Ainun Amalia mewakili Bupati Sidoarjo, H Subandi, serta dihadiri Ketua DPRD Sidoarjo, H Abdilah Nasih, Selasa (21/10/2025).

Kepala Dinas Tenaga Kerja Sidoarjo, Ainun Amalia, mengatakan Job Fair Inklusif Hybrid merupakan wujud nyata komitmen bersama dalam kesetaraan kesempatan kerja bagi seluruh masyarakat, tidak sedikit penyandang disabilitas mampu membuktikan dirinya dengan kesuksesan.



Pada Kesempatan yang sama, Ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo, H Abdilah Nasih menyampaikan Job Fair Inklusif Hybrid merupakan kegiatan yang luar biasa yang baru pertama digelar, ini merupakan bentuk perhatian Pemerintah Kabupaten Sidoarjo terhadap kesejahteraan penyandang disabilitas.

” Alhamdulillah kami di DPRD juga di akhir tahun 2024 kemarin, memberikan kado manis kepada sahabat – sahabat kita, dengan diterbitkannya Perda tentang penghormatan dan perlindungan disabilitas, Perda Nomer 11 tahun 2024,” ujarnya.

Penyandang disabilitas juga memiliki hak – hak yang sama sebagai warga negara, mereka juga harus mendapatkan penghormatan dan perlindungan. Ia juga yakin, setiap manusia terlahir dengan kelebihan masing – masing. Oleh karenanya tidak pantas terbesit sikap membeda – bedakan.

” Untuk itu kami memberikan apresiasi yang luar biasa kepada perusahaan – perusahaan yang hari ini memberikan partisipasinya, membuka lowongan pekerjaan bagi sahabat – sahabat kita penyandang disabilitas untuk memperoleh pekerjaan,” ucapnya.

H. Abdilah Nasih berharap, semakin banyak perusahaan di Sidoarjo yang menyediakan lowongan pekerjaan bagi penyandang disabilitas. Ia yakin, perusahaan seperti ini bukan hanya mendapatkan tenaga kerja yang diinginkan, namun juga mendapatkan berkah telah menerima penyandang disabilitas.

” Semoga Job Fair Inklusif Hybrid ini tidak diselenggarakan pada tahun ini saja, kami juga akan berkomitmen tahun 2026 nanti, Job Fair khusus bagi penyandang disabilitas ini harus diperbanyak bukan hanya untuk job fairnya, namun juga untuk pelatihan – pelatihannya kepada mereka,” pungkasnya. (Arvo).





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Ketua Komis A DPRD Sidoarjo, Mendukung dan Apresiasi Program Inspektorat Road Show Cetak Generasi Anti Korupsi



SIDOARJO, NUSANTARAPOS – DPRD Kabupaten Sidoarjo, Komisi A memberikan apresiasi dan mendukung program inspektorat kabupaten Sidoarjo yang telah melakukan Road Show Cetak Generasi Anti Korupsi Menuju Indonesia Berprestasi di SMP Muhammadiyah 5 Tulangan Sidoarjo. Selasa (21/10/2025).

Thank you for reading this post, don't forget to subscribe!

Kegiatan yang dihelat keliling tersebut bertujuan untuk mengedukasi para pelajar, khususnya di jenjang SMP Negeri maupun Swasta, kali ini pihak inspektorat Sidoarjo telah menghadirkan pemateri dari Anggota Dewan, yakni Rizza Ali Faizi, M.Pd.I dan Drs. Syaifudin Affandi, M.Pd.

Kegiatan acara ini di buka secara langsung oleh kepala SMP Muhammadiyah 5 Tulangan, Anik Mujiati, S.Pd. MM dengan menghadirkan ratusan peserta siswa dari SMPN 1 Tulangan dan SMPN 2 Tulangan dan siswa SMP Muhammadiyah 5 Tulangan selaku tuan rumah.

Peserta sangat antusias mengikuti program tersebut, terlihat semangatnya untuk bertanya kepada pemateri hingga silih berganti.



Ketua Komisi A DPRD Kabupaten Sidoarjo, Rizza Ali Faizi, M.Pd.I mengatakan saya sangat apresiasi luar biasa, karena yang dilakukan edukasi terhadap bahayanya korupsi tidak hanya di satu sekolah, tetapi di beberapa sekolah. Jadi sangat pas, kami bagian dari pengawasan begitu juga inspektorat juga memberikan sosialisasi terhadap program tersebut.



Ia juga mengatakan untuk memberikan materi budaya anti korupsi ini diberikan sangat bagus sekali, jadi tidak harus menunggu mereka jadi pejabat, tetapi sejak dini sudah diberikan pemahamannya. Saya sangat mendukung dan apresiasi sekali. Saya berharap dan semoga terus berkembang ke sekolah – sekolah yang lain,” harapannya.

Pada kesempatan yang sama, Drs. Syaifudin Affandi, M.Pd.

juga menvarankan kepada para siswa agar jangan membudayakan korupsi kecil – kecilan yang dianggap biasa, diantaranya korupsi waktu, korupsi jam sekolah.” Jadi ubahlah perilaku kita, jangan biasakan korupsi walaupun kecil- kecilan.” sarannya.

Sementara itu, Waluyani Retno D, ST MT, petugas Auditor Inspektorat Kabupaten Sidoarjo menjelaskan kalau pendidikan anti korupsi ini bertujuan untuk membekali masyarakat Indonesia, khusus siswa jenjang SMP agar bisa menjadi masyarakat yang memiliki pola pikir, pola hati, dan pola tindak yang mencerminkan antikorupsi.

Pendidikan antikorupsi ini harus kita tanamkan mulai dari sekarang, kita tanamkan sejak dini. Adalah nilai – nilai antikorupsi itu meliputi jujur, peduli, mandiri, disiplin, tanggung jawab, kerja keras, sederhana, berani dan adil.” ujarinya.

Ia Juga mengatakan melalui pendidikan antikorupsi ini diharapkan dapat mengenal dan menerapkan nilai – nilai antikorupsi, mulai dari hal – hal kecil. Membangun kehidupan masa depan dimulai dari membangun kehidupan masa kini.” Pungkasnya. (Arvo).





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Peringati Hari Santri 2025, Ketua DPRD Sidoarjo Pimpin Upacara: Ajak Santri Kawal Indonesia Menuju Peradaban Dunia



Liputan5news.com - Sidoarjo. Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo menggelar upacara dalam rangka memperingati Hari Santri Nasional (HSN) tahun 2025. Upacara yang dilaksanakan di lapangan Mall Pelayanan Publik (MPP) Sidoarjo pada Rabu pagi (22/10/2025) ini berlangsung dengan khidmat.

Peringatan HSN 2025 kali ini mengusung tema "Mengawal Indonesia Merdeka menuju Peradaban Dunia". Bertindak sebagai inspektur upacara adalah Ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo, H. Abdillah Nasih.

Dalam amanatnya, H. Abdillah Nasih membacakan naskah sambutan dari Kementerian Agama Republik Indonesia. Ia menyampaikan bahwa Hari Santri harus dijadikan momentum penting bagi kebangkitan santri di Indonesia.

"Hari Santri harus menjadi momentum bangkitnya santri Indonesia. Santri harus bisa menjadi ladang dakwah bagi para santri," ujar H. Abdillah Nasih saat membacakan sambutan.

Lebih lanjut, ia menekankan pesan Kementrian Agama Indonesia agar para santri terus meningkatkan kualitas diri untuk menghadapi tantangan global. Menurutnya, santri masa kini dituntut untuk memiliki kompetensi yang mumpuni.

"Jadilah santri yang berilmu, berakhlak dan berdaya hingga membawa dunia kerja ke ranah internasional," tegasnya.

Menutup sambutannya, H. Abdillah Nasih mengajak seluruh peserta upacara dan elemen masyarakat untuk bersatu padu, sesuai dengan tema yang diusung, dalam menjaga keutuhan bangsa dan membawanya ke kancah dunia.

"arilah kita berjuang bersama untuk mengawal Indonesia yang merdeka ini menuju peradaban dunia yang damai dan berkeadaban," pungkasnya.

Upacara ini dihadiri oleh berbagai unsur Forkopimda, pimpinan Organisasi Perangkat Daerah (OPD), tokoh agama, serta perwakilan santri dari berbagai pondok pesantren di Sidoarjo. (Yanti)



Ketua DPRD Sidoarjo Ajak Santri Kawal Indonesia Menuju Peradaban Dunia di Hari Santri 2025



Sidoarjo (Aksaraindonesia.id) – Suasana Lapangan Mall Pelayanan Publik (MPP) Sidoarjo, Rabu (22/10/2025) pagi, dipenuhi ribuan santri yang khidmat mengikuti upacara peringatan Hari Santri Nasional (HSN) 2025. Upacara tahun ini mengusung tema “Mengawal Indonesia Merdeka Menuju Peradaban Dunia” dan dipimpin langsung oleh Ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo, H. Abdillah Nasih.

Dalam amanatnya, Abdillah yang bertindak sebagai inspektur upacara menyampaikan pesan penting dari Kementerian Agama Republik Indonesia agar peringatan Hari Santri dijadikan momentum kebangkitan santri Indonesia.

“Hari Santri harus menjadi momentum bangkitnya santri Indonesia. Santri harus mampu menjadi ladang dakwah sekaligus pelopor perubahan,” kata Abdillah dalam sambutannya.

Ia menegaskan, santri masa kini dituntut tak hanya kuat dalam ilmu agama, tetapi juga adaptif terhadap tantangan global. Menurutnya, santri harus memiliki kompetensi unggul agar bisa berperan di kancah internasional.

“Jadilah santri yang berilmu, berakhlak, dan berdaya. Santri hari ini harus mampu membawa dunia kerja ke ranah global,” tegasnya.

Abdillah juga mengajak seluruh santri dan masyarakat untuk memperkuat persatuan, sejalan dengan semangat tema nasional HSN 2025.

“Marilah kita bersama-sama mengawal Indonesia yang merdeka ini menuju peradaban dunia yang damai dan berkeadaban,” pungkasnya.

Upacara Hari Santri 2025 di Sidoarjo ini dihadiri oleh jajaran Forkopimda, pimpinan OPD, tokoh agama, serta ratusan santri dari berbagai pondok pesantren di wilayah Sidoarjo.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Ketua DPRD Sidoarjo Ajak Santri Kawal Indonesia Menuju Peradaban Dunia di Hari Santri 2025



Sidoarjo (Aksaraindonesia.id) – Suasana Lapangan Mall Pelayanan Publik (MPP) Sidoarjo, Rabu (22/10/2025) pagi, dipenuhi ribuan santri yang khidmat mengikuti upacara peringatan Hari Santri Nasional (HSN) 2025. Upacara tahun ini mengusung tema “Mengawal Indonesia Merdeka Menuju Peradaban Dunia” dan dipimpin langsung oleh Ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo, H. Abdillah Nasih.

Dalam amanatnya, Abdillah yang bertindak sebagai inspektur upacara menyampaikan pesan penting dari Kementerian Agama Republik Indonesia agar peringatan Hari Santri dijadikan momentum kebangkitan santri Indonesia.

“Hari Santri harus menjadi momentum bangkitnya santri Indonesia. Santri harus mampu menjadi ladang dakwah sekaligus pelopor perubahan,” kata Abdillah dalam sambutannya.

Ia menegaskan, santri masa kini dituntut tak hanya kuat dalam ilmu agama, tetapi juga adaptif terhadap tantangan global. Menurutnya, santri harus memiliki kompetensi unggul agar bisa berperan di kancah internasional.

“Jadilah santri yang berilmu, berakhlak, dan berdaya. Santri hari ini harus mampu membawa dunia kerja ke ranah global,” tegasnya.

Abdillah juga mengajak seluruh santri dan masyarakat untuk memperkuat persatuan, sejalan dengan semangat tema nasional HSN 2025.

“Marilah kita bersama-sama mengawal Indonesia yang merdeka ini menuju peradaban dunia yang damai dan berkeadaban,” pungkasnya.

Upacara Hari Santri 2025 di Sidoarjo ini dihadiri oleh jajaran Forkopimda, pimpinan OPD, tokoh agama, serta ratusan santri dari berbagai pondok pesantren di wilayah Sidoarjo.



Ketua DPRD Sidoarjo Ajak Santri Kawal Indonesia Menuju Peradaban Dunia di Hari Santri 2025



Sidoarjo (Aksaraindonesia.id) – Suasana Lapangan Mall Pelayanan Publik (MPP) Sidoarjo, Rabu (22/10/2025) pagi, dipenuhi ribuan santri yang khidmat mengikuti upacara peringatan Hari Santri Nasional (HSN) 2025. Upacara tahun ini mengusung tema “Mengawal Indonesia Merdeka Menuju Peradaban Dunia” dan dipimpin langsung oleh Ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo, H. Abdillah Nasih.

Dalam amanatnya, Abdillah yang bertindak sebagai inspektur upacara menyampaikan pesan penting dari Kementerian Agama Republik Indonesia agar peringatan Hari Santri dijadikan momentum kebangkitan santri Indonesia.

“Hari Santri harus menjadi momentum bangkitnya santri Indonesia. Santri harus mampu menjadi ladang dakwah sekaligus pelopor perubahan,” kata Abdillah dalam sambutannya.

Ia menegaskan, santri masa kini dituntut tak hanya kuat dalam ilmu agama, tetapi juga adaptif terhadap tantangan global. Menurutnya, santri harus memiliki kompetensi unggul agar bisa berperan di kancah internasional.

“Jadilah santri yang berilmu, berakhlak, dan berdaya. Santri hari ini harus mampu membawa dunia kerja ke ranah global,” tegasnya.

Abdillah juga mengajak seluruh santri dan masyarakat untuk memperkuat persatuan, sejalan dengan semangat tema nasional HSN 2025.

“Marilah kita bersama-sama mengawal Indonesia yang merdeka ini menuju peradaban dunia yang damai dan berkeadaban,” pungkasnya.

Upacara Hari Santri 2025 di Sidoarjo ini dihadiri oleh jajaran Forkopimda, pimpinan OPD, tokoh agama, serta ratusan santri dari berbagai pondok pesantren di wilayah Sidoarjo.

“Kalau lelangnya cepat, pelaksanaannya juga cepat. DPRD akan terus mendorong percepatan realisasi, karena Silpa besar itu sama saja dengan program yang gagal dijalankan,” ucap Abdillah.

Sebagai langkah lanjutan, DPRD berencana memanggil seluruh OPD dengan tingkat serapan rendah dalam rapat kerja khusus Evaluasi ini sekaligus menjadi bagian dari pembahasan strategi percepatan menjelang akhir tahun dan persiapan APBD 2026 agar lebih realistis dan terukur, jelas ketua DPRD kabupaten sidoarjo (Yanti)

Job Fair Inklusif Hybrid, Ketua DPRD Sidoarjo: Penyandang Disabilitas Memiliki Hak yang Sama Sebagai Warga Negara



SIDOARJO (Lentera) - Pemkab Sidoarjo menggelar Job Fair Inklusif Hybrid, di gedung serbaguna GOR Sidoarjo selama dua hari 21-22 Oktober 2025. Terdapat sepuluh perusahaan di Kabupaten Sidoarjo yang ikut, total mereka menyediakan 108 lowongan pekerjaan bagi penyandang disabilitas.

Dihari pertama pelaksanaannya terdapat 150 orang penyandang disabilitas yang ikut dalam bursa kerja terbuka tersebut, mereka telah mendaftarkan diri pada akun siap kerja milik Pemkab Sidoarjo. Di akun <https://siapkerja.sidoarjokab.go.id/> tersebut, mereka mengajukan lamaran pekerjaannya juga dapat memilih lowongan pekerjaan yang disediakan berbagai perusahaan.

Job Fair Inklusif Hybrid dibuka oleh Kepala Dinas Tenaga Kerja Sidoarjo, Ainun Amalia mewakili Bupati Sidoarjo, H. Subandi, serta dihadiri, Ketua DPRD Sidoarjo, Abdilah Nasih, Selasa (21/10/2025).

Ainun mengatakan Job Fair Inklusif Hybrid merupakan wujud nyata komitmen bersama dalam kesetaraan kesempatan kerja bagi seluruh masyarakat, tidak sedikit penyandang disabilitas mampu membuktikan dirinya dengan kesuksesan.

Sementara itu, Ketua DPRD Sidoarjo, Abdilah Nasih menyampaikan Job Fair Inklusif merupakan kegiatan yang luar biasa yang baru pertama digelar, ini merupakan bentuk perhatian Pemkab Sidoarjo terhadap kesejahteraan penyandang disabilitas.

"Alhamdulillah kami di DPRD juga di akhir tahun 2024 kemarin memberikan kado manis kepada sahabat-sahabat kita, dengan diterbitkannya Perda tentang penghormatan dan perlindungan disabilitas, Perda Nomer 11 tahun 2024," katanya.

Penyandang disabilitas juga memiliki hak-hak yang sama sebagai warga negara, mereka juga harus mendapatkan penghormatan dan perlindungan. Ia juga yakin, setiap manusia terlahir dengan kelebihan-nya masing-masing, oleh karenanya tidak pantas terbesit sikap membedakan-bedakan.

"Untuk itu kami memberikan apresiasi yang luar biasa kepada perusahaan-perusahaan yang hari ini memberikan partisipasinya, membuka lowongan pekerjaan bagi sahabat-sahabat kita penyandang disabilitas untuk memperoleh pekerjaan," ucapnya.

Abdilah Nasih berharap, semakin banyak perusahaan di Sidoarjo yang menyediakan lowongan pekerjaan bagi penyandang disabilitas. Ia yakin, perusahaan seperti ini bukan hanya mendapatkan tenaga kerja yang diinginkan, namun juga mendapatkan berkah telah menerima penyandang disabilitas.

"Semoga job fair inklusif ini tidak diselenggarakan tahun ini saja, kami juga akan berkomitmen tahun 2026 nanti, job fair khusus bagi penyandang disabilitas ini harus diperbanyak bukan hanya untuk job fairnya namun juga untuk pelatihan-pelatihannya kepada mereka," imbuhnya.

Komisi A DPRD Sidoarjo Apresiasi Program Inspektorat Road Show Cetak Generasi Anti Korupsi



SIDOARJO (Lentera) - Komisi A DPRD Sidoarjo mengapresiasi, dan mendukung program Inspektorat Sidoarjo, yang telah melakukan Road Show Cetak Generasi Anti Korupsi Menuju Indonesia Berprestasi di SMP Muhammadiyah 5 Tulangan Sidoarjo, Selasa (21/10/2025).

Kegiatan yang dihelat keliling tersebut, bertujuan untuk mengedukasi para pelajar, khususnya di jenjang SMP negeri maupun swasta, kali ini pihak Inspektorat Sidoarjo telah menghadirkan pemateri dari anggota dewan, yakni Rizza Ali Faizin, M.Pd.I dan Drs. Syaifudin Affandi, M.Pd.

Prosesi acara dibuka langsung oleh Kepala SMP Muhammadiyah 5 Tulangan, Anik Mujiati, S.Pd MM dengan menghadirkan ratusan peserta siswa dari SMP Negeri 1 Tulangan dan SMP Negeri 2 Tulangan, dan siswa dari SMP Muhammadiyah 5 Tulangan selaku tuan rumah.

Mereka sangat antusias mengikuti program tersebut, terlihat dari semangatnya untuk bertanya kepada pemateri hingga silih berganti.

"Saya sangat apresiasi luar biasa, karena yang dilakukan edukasi terhadap bahayanya korupsi tidak hanya di satu sekolah, tetapi di beberapa sekolah. Jadi sangat pas, kami bagian dari pengawasan begitu juga Inspektorat juga memberikan sosialisasi terhadap program tersebut," ungkap Ketua Komisi A DPRD Sidoarjo, Rizza Ali Faizin.

"Untuk pemberian materi budaya anti korupsi ini diberikan sangat bagus sekali, jadi tidak harus menunggu mereka jadi pejabat, tetapi sejak dini sudah diberikan pemahamannya. Saya sangat mendukung dan apresiasi sekali. Saya berharap, dan semoga terus berkembang ke sekolah-sekolah yang lain," harap Gus Rizza sapaannya.

Demikian juga, Syaifudin Affandi juga menvarankan kepada para siswa agar jangan membudayakan korupsi kecil-kecilan yang dianggap biasa, diantaranya korupsi waktu, korupsi jam sekolah.

"Jadi ubahlah perilaku kita, jangan biasakan korupsi walaupun kecil-kecilan," sarannya.

Sementara itu, petugas Auditor Inspektorat Sidoarjo, Waluyani Retno D, ST MT menjelaskan kalau pendidikan antikorupsi ini bertujuan untuk membekali masyarakat Indonesia, khusus siswa jenjang SMP agar bisa menjadi masyarakat yang memiliki pola pikir, pola hati dan pola tindak yang mencerminkan antikorupsi.

Lanjutnya, pendidikan antikorupsi ini harus kita tanamkan mulai dari sekarang, kita tanamkan sejak dini. "Adapun nilai-nilai antikorupsi itu meliputi, jujur, peduli, mandiri, disiplin, tanggung jawab, kerja keras, sederhana, berani dan adil," terangnya.

Melalui pendidikan antikorupsi ini diharapkan dapat mengenal dan menerapkan nilai-nilai antikorupsi. Mulai dari hal-hal kecil. Membangun kehidupan masa depan dimulai dari membangun kehidupan masa kini.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Peringati Hari Santri 2025, Ketua DPRD Sidoarjo Pimpin Upacara: Ajak Santri Kawal Indonesia Menuju Peradaban Dunia



Jawapos, SIDOARJO - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo menggelar upacara dalam rangka memperingati Hari Santri Nasional (HSN) tahun 2025. Upacara yang dilaksanakan di lapangan Mall Pelayanan Publik (MPP) Sidoarjo pada Rabu pagi (22/10/2025) ini berlangsung dengan khidmat.

Peringatan HSN 2025 kali ini mengusung tema "Mengawal Indonesia Merdeka menuju Peradaban Dunia". Bertindak sebagai inspektur upacara adalah Ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo, H. Abdillah Nasih.

Dalam amanatnya, H. Abdillah Nasih membacakan naskah sambutan dari Kementerian Agama Republik Indonesia. Ia menyampaikan bahwa Hari Santri harus dijadikan momentum penting bagi kebangkitan santri di Indonesia.

"Hari Santri harus menjadi momentum bangkitnya santri Indonesia. Santri harus bisa menjadi ladang dakwah bagi para santri," ujar H. Abdillah Nasih saat membacakan sambutan.

Lebih lanjut, ia menekankan pesan Kementerian Agama Indonesia agar para santri terus meningkatkan kualitas diri untuk menghadapi tantangan global. Menurutnya, santri masa kini dituntut untuk memiliki kompetensi yang mumpuni.

"Jadilah santri yang berilmu, berakhlak dan berdaya hingga membawa dunia kerja ke ranah internasional," tegasnya.

Menutup sambutannya, H. Abdillah Nasih mengajak seluruh peserta upacara dan elemen masyarakat untuk bersatu padu, sesuai dengan tema yang diusung, dalam menjaga keutuhan bangsa dan membawanya ke kancah dunia.

"Marilah kita berjuang bersama untuk mengawal Indonesia yang merdeka ini menuju peradaban dunia yang damai dan berkeadaban," pungkasnya.

Upacara ini dihadiri oleh berbagai unsur Forkopimda, pimpinan Organisasi Perangkat Daerah (OPD), tokoh agama, serta perwakilan santri dari berbagai pondok pesantren di Sidoarjo.



Pimpin Upacara Hari Santri Nasional 2025, Ketua DPRD Sidoarjo: Santri Harus Jadi Agen Perubahan Bangsa



Sidoarjo – News PATROLI.COM – Suasana penuh khidmat dan semangat kebangsaan mewarnai peringatan Hari Santri Nasional (HSN) 2025 yang digelar Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo di halaman Mal Pelayanan Publik (MPP), Rabu (22/10/2025).

Ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo, H. Abdillah Nasih, bertindak sebagai inspektur upacara sekaligus membacakan naskah sambutan resmi dari Kementerian Agama Republik Indonesia. Upacara dihadiri ratusan santri, tokoh agama, jajaran Forkopimda, pimpinan OPD, serta perwakilan pondok pesantren dari berbagai wilayah di Sidoarjo.

Dengan mengusung tema “Mengawal Indonesia Merdeka Menuju Peradaban Dunia,” peringatan Hari Santri tahun ini menjadi momentum penting untuk meneguhkan kembali semangat perjuangan dan kontribusi santri bagi kemajuan bangsa.

Dalam amanatnya, H. Abdillah Nasih menegaskan bahwa Hari Santri tidak boleh dimaknai sekadar sebagai kegiatan seremonial tahunan, melainkan sebagai momentum refleksi dan kebangkitan bagi para santri untuk terus berperan aktif dalam pembangunan nasional.

“Hari Santri harus menjadi momentum bangkitnya santri Indonesia. Santri harus mampu menjadi ladang dakwah dan agen perubahan bagi negeri,” ujarnya penuh semangat.

Ia juga menyoroti pentingnya kemampuan santri untuk beradaptasi dengan kemajuan zaman. Di tengah pesatnya arus globalisasi dan perkembangan teknologi, santri diharapkan memiliki kompetensi yang mumpuni, wawasan global, serta karakter kuat agar mampu bersaing di tingkat dunia.

“Jadilah santri yang berilmu, berakhlak, dan berdaya. Santri bukan hanya penjaga nilai-nilai moral, tetapi juga pelaku utama dalam dunia kerja yang berorientasi internasional,” tegasnya.

Menutup sambutannya, Ketua DPRD Sidoarjo itu mengajak seluruh peserta upacara untuk memperkuat persatuan dan kebangsaan, sesuai dengan semangat tema Hari Santri tahun ini.

“Marilah kita berjuang bersama mengawal Indonesia yang merdeka ini menuju peradaban dunia yang damai, berkeadilan, dan berkeadaban,” pungkasnya.

Upacara Hari Santri Nasional 2025 di Sidoarjo berlangsung tertib dan penuh makna. Kegiatan tersebut menjadi pengingat akan peran besar kaum santri sejak masa perjuangan kemerdekaan

hingga era modern saat ini — bahwa santri tetap menjadi penjaga moral bangsa sekaligus pilar kemajuan peradaban Indonesia. (Gus)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

DPRD Sidoarjo Soroti Lemahnya Penyerapan Anggaran dan Lambatnya Proyek Strategis



Liputan5news.com - Sidoarjo. Penyerapan anggaran di pemerintahan Kabupaten Sidoarjo potensi banyak silpa dalam hal ini disampaikan oleh ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo H. Abdillah Nasih, menyoroti potensi meningkatnya Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (Silpa) tahun 2025. Hingga 20 Oktober 2025, serapan anggaran daerah baru mencapai 59,47 persen, angka yang dinilai masih jauh dari ideal menjelang akhir tahun.

Menurut Abdillah, kondisi itu menjadi alarm bagi pemerintah daerah untuk bergerak cepat. DPRD pun meminta seluruh komisi di dewan lebih proaktif melakukan pengawasan, termasuk inspeksi mendadak (sidak) ke organisasi perangkat daerah (OPD).

"Masing-masing komisi harus turun langsung ke lapangan, melihat kendala apa yang menyebabkan lambannya penyerapan anggaran. Jangan hanya menunggu laporan di meja. Dari situ baru bisa ditemukan solusi konkret," ujar Abdillah, Senin (20/10/2025).

Ia menegaskan, ke depan perlu diterapkan sistem reward and punishment bagi OPD. Bagi OPD dengan serapan tinggi dan realisasi program tepat waktu akan mendapat apresiasi, sedangkan yang lamban harus dievaluasi bahkan mungkin punishment.

"Harus ada penghargaan bagi yang cepat dan hukuman bagi yang lambat. Jangan sampai tiap tahun masalahnya sama: anggaran besar, tapi Silpa juga besar. Uang ada kok gak terserap, kok kesannya OPD tidak bekerja," tegas Politisi PKB ini.

Proyek Strategis Banyak Belum Selesai

Abdillah juga menyebutkan dari total 16 proyek strategis daerah, hingga Oktober 2025 ini baru empat yang rampung, di antaranya proyek rehabilitasi Masjid Agung Sidoarjo dan betonisasi jalan di wilayah Gedangan. Sementara proyek lainnya masih dalam tahap pengerjaan atau bahkan belum dimulai akibat lambatnya proses lelang dan terbatasnya jumlah vendor.

Menurut Abdillah, faktor-faktor utama lambannya penyerapan anggaran antara lain: Proses lelang yang molor. Tender gagal karena tidak ada penawar. Minimnya vendor yang memenuhi syarat teknis dan administrasi.

Kondisi itu berpotensi membuat sejumlah kegiatan fisik tidak selesai tepat waktu dan kembali menjadi beban di tahun berikutnya.

"Kalau lelangnya cepat, pelaksanaannya juga cepat. DPRD akan terus mendorong percepatan realisasi, karena Silpa besar itu sama saja dengan program yang gagal dijalankan," ucap Abdillah.

Sebagai langkah lanjutan, DPRD berencana memanggil seluruh OPD dengan tingkat serapan rendah dalam rapat kerja khusus Evaluasi ini sekaligus menjadi bagian dari pembahasan strategi percepatan menjelang akhir tahun dan persiapan APBD 2026 agar lebih realistis dan terukur, jelas ketua DPRD kabupaten sidoarjo (Yanti)